

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 Letak Geografis Daerah Penelitian

Nama kabupaten Pelalawan berawal dari nama sebuah kerajaan Pelalawan yang pusat kerajaannya berada dipinggir sungai Kampar. Kerajaan ini berdiri tahun 1726, dan mulai terkenal pada masa pemerintahan Sultan Syed Abdurrahman Fachruddin (1811-1822). Raja terakhir kerajaan Pelalawan adalah Tengku Besar Kerajaan Pelalawan yang memerintah Tahun 1940-1945. Berdasarkan Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan 8 (delapan) Kabupaten/Kota di Provinsi Riau yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 12 Oktober 1999 di Jakarta dan Operasional Pemerintah Daerah tanggal 5 Desember 1999, salah satu diantaranya adalah Kabupaten Pelalawan. Kabupaten ini memiliki luas 13.256,70 Km<sup>2</sup> dan pada awal terbentuknya terdiri atas 4 (empat) kecamatan, yaitu : Langgam, Pangkalan Kuras, Bunut dan Kuala Kampar. Dalam perkembangannya, Kabupaten Pelalawan secara administratif terdiri atas, 12 wilayah kecamatan yang meliputi 93 pemerintahan Desa, dan 12 pemerintahan Kelurahan, 35 Desa berada di pinggiran sungai, 8 desa berbatasan dengan laut, 50 desa berada di kawasan perkebunan, PIR Trans dan pedalaman, 12 desa terdapat dikawasan kota sedang dan kecil, yang mana keberadaan kabupaten Pelalawan ini sangat menunjang dilakukan, investasi dari berbagai sektor terutama perkebunan kelapa sawit maupun perkebunan lainnya.

Kabupaten Pelalawan terletak di Pesisir Pantai Timur pulau Sumatera antara 1,25' Lintang Utara sampai 0,20' Lintang Selatan dan antara 100,42'

Bujur Timur sampai 103,28' Bujur Timur dengan batas wilayah adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Sungai Apit, Kecamatan Siak Kabupaten Siak dan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Bengkalis.
- b. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Kateman, Kecamatan Mandan, Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir dan Kecamatan Rengan, Kecamatan Pasir Penyu, Kecamatan Peranap, Kuala Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu serta Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kampar Kiri, Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dan Kecamatan Tenanyan Raya dan Kecamatan Rumbai Kabupaten Pelalawan.
- d. Sebelah Timur, berbatasan dengan Provinsi Kepulauan Riau.

Luas wilayah Kabupaten Pelalawan kurang lebih 1.325.670 Ha atau 13,21% dari luas wilayah Provinsi Riau (9.456.160 Ha). Kabupaten Pelalawan terdiri dari 12 Kecamatan dengan kecamatan terluas adalah Kecamatan Teluk Meranti yaitu 391.140.47 Ha atau (30,45%) dan yang paling kecil adalah Kecamatan Pangkalan Kerinci dengan luas 18.716.16 Ha atau 1,39% dari luas Kabupaten Pelalawan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.1**  
**Luas Wilayah Kabupaten Pelalawan Menurut Kecamatan**

No	Nama Kecamatan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Langgam	142.396.15	10,36
2.	Pangkalan Kerinci	18.716.16	1,39
3.	Bandar Sei Kijang	31.856.87	2,29
4.	Pangkalan Kuras	117.746.75	8,50
5.	Ukui	129.268.77	9,33
6.	Pangkalan Lesung	50.159.83	3,63
7.	Bunut	40.620.09	2,93
8.	Pelalawan	147.060.05	10,76
9.	Bandar Petalangan	36.996.29	2,68
10.	Kuala Kampar	80.905.73	10,79
11.	Kerumutan	95.314.31	6,89
12.	Teluk Meranti	391.140.47	30,45
<b>Jumlah</b>		1.282.181.47	100

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kab. Pelalawan Dalam Pelalawan.

Jarak lurus ibukota kecamatan yang terdekat dengan ibukota kabupaten adalah ibukota, Kecamatan Pangkalan Kerinci + 1 km, sedangkan jarak yang terjauh adalah ibukota Kecamatan Kuala Kampar (Teluk Dalam), seperti terlihat pada, tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Jarak Antara, Pangkalan Kerinci Sebagai Ibukota Kabupaten Dengan Ibukota Kecamatan**

Ibukota kabupaten	Nama Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak Lurus (KM)
Pangkalan Kerinci	Langgam	Langgam	20,1
	Pangkalan Kerinci	Pangkalan Kerinci	0
	Bandar Sei Kijang	Sei Kijang	26,2
	Pangkalan Kuras	Sorek Satu	36,3
	Ukui	Ukui Satu	66,2
	Pangkalan Lesung	Pangkalan Lesung	56,3
	Bunut	Pangkalan Bunut	35,4
	Pelalawan	Pelalawan	27,3
	Bandar Petalangan	Rawat Empat	45,2
	Kuala Kampar	Teluk Dalam	159,2
	Kerumutan	Kerumutan	74,2
	Teluk Meranti	Teluk Meranti	84,1

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Pelalawan

Dilihat dari ketinggian beberapa daerah atau kota di Kabupaten Pelalawan dari permukaan laut berkisar antara 2 sampai 40 meter, seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Tinggi beberapa kota dari permukaan laut di kabupaten Pelalawan**

No	Nama Kecamatan	Ketinggian (Meter)
1.	Langgam	30
2.	Pangkalan Kerinci	15
3.	Bandar Sei Kijang	35
4.	Pangkalan Kuras	32
5.	Ukui	40
6.	Pangkalan Lesung	30
7.	Bunut	25
8.	Pelalawan	5
9.	Bandar Petalangan	20
10.	Kuala Kampar	2
11.	Kerumutan	10
12.	Teluk Meranti	3

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kab. Pelalawan Dalam Pelalawan

#### 4.2 Pemerintahan

Kabupaten Pelalawan terbentuk sejak tahun 1999 berdasarkan Undang – undang Nomor 53 Tahun 1999 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 75 Tahun 1999 dengan Ibu kota Pangkalan Kerinci. Pada awal berdirinya Kabupaten Pelalawan terdiri dari 4 kecamatan. Dalam perjalanannya Kabupaten telah berkembang menjadi 12 Kecamatan yang meliputi 12 Kelurahan dan 116 Desa. Terdapat juga 93 Lembaga Masyarakat Desa (LMD) pada tahun 2008. Dari 93 LMD yang adapada tahun 2008 sebanyak 56 LMD memiliki kriteria maju, 35 LMD dengan kriteria berkembang.



**Tabel 4.4**  
**Banyaknya Kelurahan dan Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Pelalawan**

No	Kecamatan	Status pemerintahan		Jumlah	Jumlah RT	Jumlah RW
		Kelurahan	Desa			
1.	Langgam	1	7	8	106	39
2.	Pangkalan Kerinci	3	4	7	199	58
3.	Bandar Sei Kijang	0	5	5	61	23
4.	Pangkalan Kuras	1	16	17	234	73
5.	Ukui	1	11	12	174	47
6.	Pangkalan Lesung	1	9	10	130	47
7.	Bunut	1	9	10	79	37
8.	Pelalawan	1	8	9	115	46
9.	Bandar Petalangan	0	11	11	85	48
10.	Kuala Kampar	1	9	10	153	55
11.	Kerumutan	1	9	10	138	47
12.	Teluk Meranti	1	8	9	111	49
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>106</b>	<b>118</b>	<b>1.585</b>	<b>569</b>

*Sumber : badan pusat statistik kabupaten pelalawan*

#### 4.3 Penduduk

Salah satu ciri demografi di Indonesia adalah penyebaran penduduk yang tidak merata. Sampai akhir tahun 2012 tercatat jumlah penduduk kabupaten Pelalawan hasil proyeksi yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Pelalawan adalah sebanyak 356.945 jiwa yang terdiri dari penduduk laki – laki 188.013 jiwa dan perempuan 168.932 jiwa (48,05%). Secara keseluruhan penduduk laki – laki lebih banyak dibanding penduduk perempuan, seperti terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**  
**Penduduk Kabupaten Pelalawan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan**

No	Kecamatan	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1.	Langgam	13.987	12.436	26.423
2.	Pangkalan Kerinci	47.333	42.973	90.306
3.	Bandar Sei Kijang	12.211	10.795	23.006
4.	Pangkalan Kuras	27.836	25.084	52.920
5.	Ukui	19.799	17.050	36.849
6.	Pangkalan Lesung	15.408	13.627	29.035
7.	Bunut	7.120	6.622	13.742
8.	Pelalawan	9.537	8.261	17.798
9.	Bandar Petalangan	7.155	6.730	13.885
10.	Kuala Kampar	9.290	8.507	17.797
11.	Kerumutan	10.634	9.716	20.350
12.	Teluk Meranti	7.703	7.131	14.834
<b>Jumlah</b>		<b>188.013</b>	<b>168.932</b>	<b>356.945</b>

*Sumber : BPS Kabupaten Pelalawan*

Disamping itu jumlah rumah tangga secara keseluruhan tercatat 90.400 rumah tangga. Apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk, hal ini menunjukkan bahwa tiap kecamatan rata – rata setiap rumah tangga tercatat 4 jiwa per rumah tangga. Untuk lebih rinci seperti terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata – rata Jiwa Per Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten pelalawan**

No	Kecamatan	Penduduk	Rumah Tangga	Penduduk Per Rumah Tangga
1.	Langgam	26.423	6.493	4
2.	Pangkalan Kerinci	90.306	22.962	4
3.	Bandar Sei Kijang	23.006	5.726	4
4.	Pangkalan Kuras	52.920	13.329	4
5.	Ukui	36.849	9.565	4
6.	Pangkalan Lesung	29.035	7.507	4
7.	Bunut	13.742	3.594	4
8.	Pelalawan	17.798	4.486	4
9.	Bandar Petalangan	13.885	3.573	4
10.	Kuala Kampar	17.797	4.235	4
11.	Kerumutan	20.350	5.281	4
12.	Teluk Meranti	14.834	3.649	4
<b>Jumlah</b>		<b>356.945</b>	<b>90.400</b>	<b>4</b>

*Sumber : BPS Kabupaten Pelalawan*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kepadatan penduduk kabupaten pelalawan sampai akhir tahun 2012 rata – rata 26 jiwa per km<sup>2</sup>, sedangkan kecamatan terpadat penduduknya adalah kecamatan pangkalan kerinci dengan 467 jiwa per km<sup>2</sup>, disusul kecamatan Bandar Sei Kijang dan Pangkalan Lesung dengan 72 dan 58 jiwa per km<sup>2</sup>. Sedangkan kecamatan yang paling rendah penduduknya adalah kecamatan Teluk Meranti, dimana rata – rata kepadatan per km<sup>2</sup> adalah 3 jiwa, seperti terlibat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Luas wilayah, Jumlah penduduk dan Kepadatan Penduduk Per KM<sup>2</sup>**  
**Menurut Kecamatan di Kabupaten Pelalawan**

No	Kecamatan	Luas (KM <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
1.	Langgam	1.442.45	26.423	18
2.	Pangkalan Kerinci	193.56	90.306	467
3.	Bandar Sei Kijang	319.41	23.006	72
4.	Pangkalan Kuras	1.183.89	52.920	45
5.	Ukui	1.299.56	36.849	28
6.	Pangkalan Lesung	504.85	29.035	58
7.	Bunut	408.03	13.742	34
8.	Pelalawan	1.498.11	17.798	12
9.	Bandar Petalangan	372.55	13.885	37
10.	Kuala Kampar	1.502.65	17.797	12
11.	Kerumutan	960.04	14.834	21
12.	Teluk Meranti	4.239.84	356.945	3
<b>JUMLAH</b>		<b>13.924.94</b>	<b>356.945</b>	<b>26</b>

*Sumber : BPS Kabupaten Pelalawan*

#### 4.4 Tenaga Kerja

Sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk, komposisi penduduk usia kerja juga akan mengalami peningkatan. Keadaan tersebut jika tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai akan mengakibatkan meningkatnya angka pengangguran. Pada tahun 2008 pencari kerja yang terdaftar di Dinas Tenaga kerja kabupaten Pelalawan bedumlah 5.517 orang terdiri dari 2,634 laki-laki (47.74%) dan perempuan 2,883 orang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(52,26%). Jika dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar pencari kerja yang terdaftar adalah tamatan SMU atau yang sederajat sebanyak 2,678 orang (48,54%). Besarnya jumlah pencari kerja tamatan SMU dan sederajat mengindikasikan bahwa perlu diciptakan lapangan kerja yang mampu menampung pekerja dengan kualifikasi tamatan SMU sederajat.

**Tabel 4.8**  
**Banyaknya Pencari Kerja Yang Mendaftar di Dinas Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin**

Jenis Pendidikan	Yang Mendaftar		
	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
<b>SD</b>	3	0	3
<b>SMP</b>	5	6	11
<b>SMA</b>	1.253	1.425	2.678
<b>SARJANA MUDA</b>	599	699	1.298
<b>SARJANA</b>	774	753	1.527
	<b>2.634</b>	<b>2.883</b>	<b>5.517</b>

*Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pelalawan Dalam Pelalawan*

## 4.5 Sosial

### 4.5.1 Pendidikan

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi suatu bangsa dan merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Guna meningkatkan kualitas pendidikan dibutuhkan sarana pendidikan dan penyediaan tenaga guru yang memadai. Prasarana gedung sekolah secara umum di Kabupaten Pelalawan telah tersedia di setiap kecamatan mulai dari SD sampai dengan SMU. Selain tersedianya sarana pendidikan berupa gedung sekolah dan perlengkapan belajar mengajar, keberhasilan pembangunan pendidikan juga ditentukan oleh ketersediaan tenaga pengajar yang memenuhi persyaratan dan tuntutan zaman. Analisis lebih lanjut tentu



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya melihat ketersediaan guru, tapi juga kualitas tingkat kemampuan mentransfer ilmu ke anak didik juga sangat menentukan keberhasilan pembangunan dibidang pendidikan.

#### 4.5.2 Kesehatan

Pembangunan Kesehatan dibidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah, merata dan berkualitas. Dengan meningkatnya pelayanan ini diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

#### 4.5.3 Agama

Sesuai dengan falsafah negara, pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditmgkatkan untuk membina kehidupan masyarakat dan mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa.Salah satu caranya adalah dengan membangun sarana dan prasarana ibadah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### 4.6 Perekonomian Daerah Kabupaten Pelalawan

#### 4.6.1 Struktur Ekonomi

Pembangunan perekonomian di Kabupaten Pelalawan dilandasi oleh dua pola umum pembangunan yaitu, pembangunan jangka pendek dan pembangunan jangka panjang.Pembangunan tersebut didasarkan atas Visi dan Misi Kabupaten Pelalawan dan dituangkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat. Secara garis besar sbuktur ekonomi itu dibangun oleh tiga sektor, yaitu sektor

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanian, industri dan sektor jasa-iasa.Sedangkan secara khusus dapat dilihat dari sembilan sektor, yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, sektor bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, sektor keuangan dan sektor jasa-jasa.

#### **4.6.2 Gambaran Umum**

Dalam Laporan Keuangan ini, Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan menyajikan informasi mengenai instansi yang bersangkutan. Informasi yang disajikan menyangkut dengan struktur organisasi,tugas pokok dan fungsi dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan.

Sesuai dengan Perda Nomor 7 Tahun 2008, tentang Susunan Organisasi Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan, struktur organisasi dinas Budparpora adalah sebagai berikut:

#### **4.7 Struktur Organisasi**

Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
- c. Bidang Kebudayaan
- d. Bidang Pariwisata
- e. Bidang Pemuda
- f. Bidang Olahraga
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas



## Struktur Organisasi Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

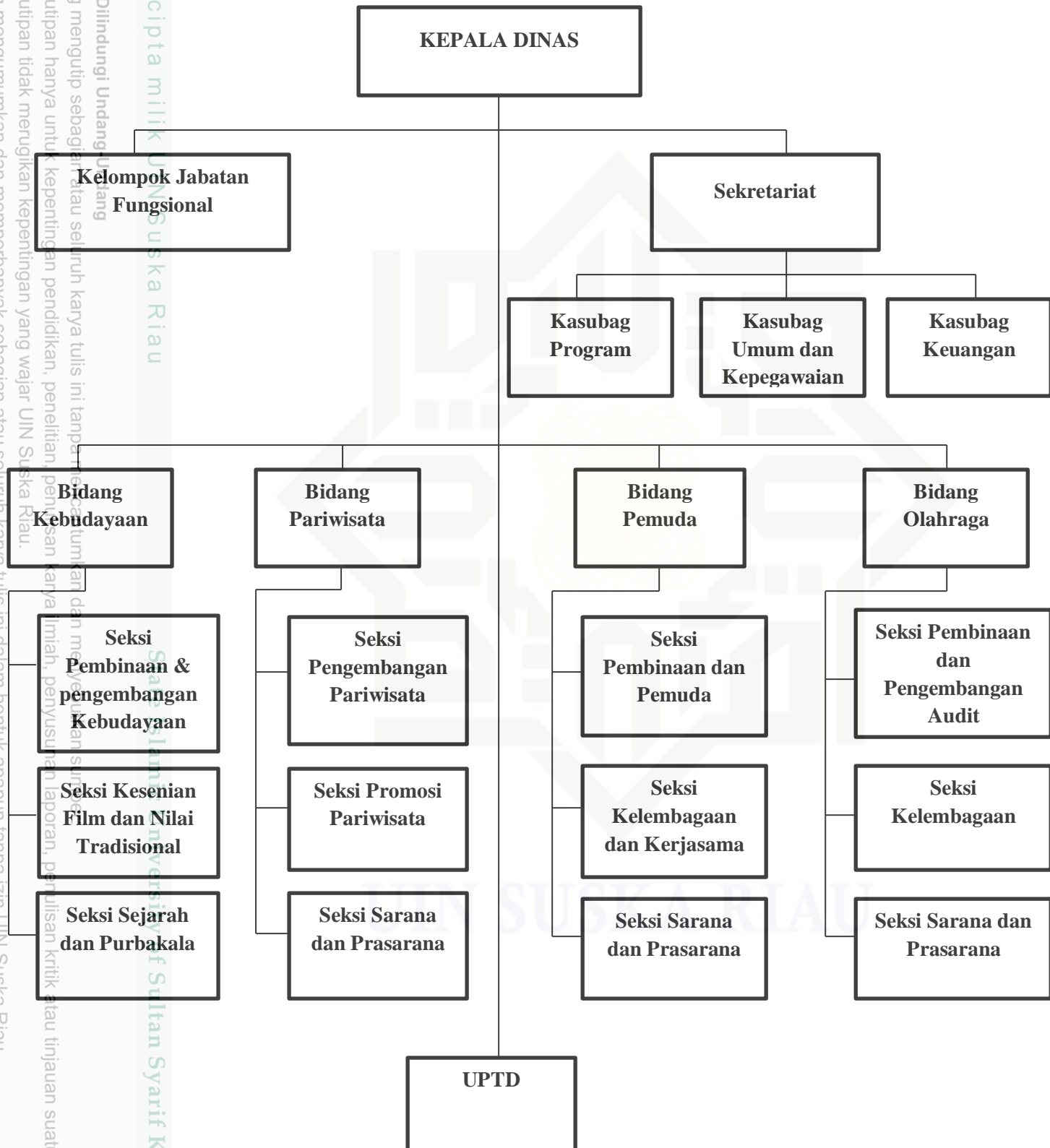
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



#### 4.8 Tugas Pokok Dan Fungsi

Tugas Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Pelalawan Nomor 25 Tahun 2009 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan, adalah untuk melaksanakan urusan Pemerintahan daerah berdasarkan otonomi dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga;
- c. Penyusunan perencanaan bidang Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga;
- d. Pembinaan, koordinasi, pengendalian dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga
- e. Pelaksanaan kegiatan penatausahaan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga
- f. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

##### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tugas dan fungsi tersebut dijabarkan menjadi fungsi setiap bagian sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas selaku Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah mempunyai tugas memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, mengendlikan, mengevaluasi dan melaporkan seluruh kegiatan dinas sesuai dengan kewenangannya.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program dan rencana kerja, koordinasi, pemantauan dan pengendalian serta evaluasi pelaksanaan tugas dinas.

Mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Sekretariat mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi pengawasan dan memberikan pelayanan administrative dan fungsional kepada semua unsur di lingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten. Sekretariat terdiri dari:

- a. Sub Bagian Program;
- b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Sub Bagian Keuangan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Bidang Kebudayaan**

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi pembinaan, pengembangan, perlindungan dan pemanfaatan bidang kebudayaan.

**4. Bidang Pariwisata**

Bidang Pariwisata mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis promosi dan pemasaran pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata dan pengembangan kemitraan pariwisata.

**5. Bidang Pemuda**

Bidang Pemuda mempunyai tugas menyelenggarakan pekerjaan dan kegiatan penyediaan dukungan pengembangan, pembinaan, penataan dan pengawasan pemuda.

**6. Bidang Olahraga**

Bidang Olahraga mempunyai tugas merencanakan melaksanakan pekerjaan/kegiatan/pengembangan serta pengawasan terhadap olahraga.

**7. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok tenaga fungsional yang sesuai dengan bidang keahliannya. Masing-masing kelompok jabatan fungsional tersebut dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Dinas. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 8. Visi dan Misi

### A. Visi

Berdasarkan analisa terhadap pernyataan politik Bupati dan Wakil Bupati semasa kampanye Pilkada, kemudian kondisi umum dan masalah pembangunan serta isu – isu strategis Kabupaten Pelalawan saat ini yang menjadi tantangan lima tahunan kedepan, dengan memperhitungkan sumber daya sebagai modal dasar yang dimiliki.

Maka Visi pembangunan RPJMD Kabupaten Tahun 2011 – 2016 :

**“PEMBAHARUAN MENUJU KEMANDIRIAN  
PEMERINTAH DAN MASYARAKAT KABUPATEN  
PELALAWAN”**

Untuk itu dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga telah menetapkan Visi yang selaras dengan keadaan lingkungan serta perubahan – perubahan yang ada, dan selaras dengan visi induk organisasinya. Kebutuhan akan visi yang berorientasi jauh ke depan menjadi hal yang mutlak, untuk mencapai hasil yang akan diraih organisasi.

Visi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga tahun 2011 – 2016, adalah :

**TERWUJUDNYA KABUPATEN PELALAWAN SEBAGAI  
DAERAH TUJUAN WISATA UNGGULAN, DIDUKUNG  
KETAHANAN BUDAYA YANG BERBASISKAN  
MASYARAKAT MENUJU KEHIDUPAN SEJAHTERA,  
MANDIRI, SEHAT JASMANI DAN ROHANI**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan Visi diatas memuat kata kunci sebagai berikut :

1. Daerah Tujuan Wisata Unggulan
2. Ketahanan Budaya
3. Berbasiskan Masyarakat
4. Kehidupan Sejahtera
5. Mandiri
6. Sehat Jasmani dan Rohani
  - a. Daerah Tujuan Wisata Unggulan adalah upaya menjadikan potensi obyek wisata yang ada di Kabupaten Pelalawan, terutama obyek wisata Alam Gelombang Bono dan Obyek Wisata Taman Nasional Tesso Nilo (TNTN) sebagai icon pariwisata unggulan bukan hanya tingkat kabupaten, namun ditingkat propinsi bahkan nasional yang didukung oleh keragaman dan keunikan budaya serta obyek wisata lainnya yang ada di Kabupaten Pelalawan.
  - b. Ketahanan Budaya adalah upaya mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, sebagai perisai memperkuat jati diri dan marwah negeri yang dapat menerima proses pembaharuan akibat dampak dari globalisasi tanpa melupakan dan meninggalkan kearifan lokal.
  - c. Berbasiskan Masyarakat adalah pembangunan kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga yang dilakukan oleh pemerintah daerah melibatkan seluruh lapisan masyarakat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- untuk berpartisipasi sesuai dengan bidang dan kemampuannya serta bermuara pada peningkatan taraf hidup.
- d. Kehidupan Sejahtera adalah peningkatan taraf hidup disegala bidang sebagai dampak dan tujuan dari penyelenggaraan pembangunan disektor kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga yang telah diselenggarakan.
  - e. Mandiri adalah pembangunan yang diselenggarakan pemerintah akan menciptakan dan menghasilkan masyarakat yang mandiri yang akan menjadi mitra pemerintah daerah dalam upaya mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan.
  - f. Sehat Jasmani dan Rohani adalah terciptanya masyarakat yang berprestasi yang ditandai dengan tumbuhnya organisasi-organisasi pemuda yang berperan aktif dalam penyelenggaraan pembangunan, keolahragaan yang didukung oleh perilaku mental yang terpuji serta melaksanakan perintah agama yang bermuara kepada lingkungan yang aman dan tentram.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Misi**

Dalam usaha tercapainya visi tersebut diatas, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pelalawan mempunyai misi sebagai berikut :

- a. Pembinaan dan Pengembangan Profesionalisme Sumber Daya Aparatur
- b. Mengoptimalkan dan meningkatkan seluruh Potensi Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga.
- c. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya. Untuk mendukung pengembangan pariwisata
- d. Meningkatkan pembangunan dan pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana obyek wisata unggulan.
- e. Mengembangkan potensi dan kreativitas pemuda dalam rangka menciptakan masyarakat Kabupaten pelalawan yang terampil dan berdaya saing tinggi
- f. Meningkatkan peran, fungsi dan partisipasi pemuda dalam mewujudkan iklim yang kondusif bagi pembangunan daerah.
- g. Mewujudkan system manajemen keolahragaan dalam upaya menata system pembinaan pembangunan keolahragaan secara terpadu dan berkelanjutan.
- h. Meningkatkan budaya dan prestasi olahraga secara berjenjang dan berkelanjutan melalui tahap pengenalan olahraga,

pemantauan, pemanduan, dan pengembangan bakat, serta peningkatan prestasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.